

Statistik Industri Besar dan Sedang

PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

Statistik Industri Besar dan Sedang

PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

STATISTIK INDUSTRI BESAR DAN SEDANG PROVINSI KALIMANTAN TENGAH 2020

ISSN : 2354 – 7820
Nomor Publikasi : 62000.2277
Katalog : 6103019.62
Ukuran Buku : 14,8 x 21 cm
Jumlah Halaman : xii + 60 halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Tengah

Penyunting:

Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Tengah

Gambar Kulit dan Tata Letak:

Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Tengah

Sumber Ilustrasi:

canva.com

Diterbitkan Oleh:

© Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Tengah

Dicetak oleh:

CV. APP Digital Printing

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab Umum : Eko Marsoro
Koordinator Teknis : Gatot Rusdyanto
Penyusun Naskah : Dedy Hidayat
Penyunting Naskah : Ibrahim Thaha

Tata Letak dan Gambar

Koordinator : Muhammad Said
Tata Letak : Dedy Hidayat
Gambar Kulit : Dedy Hidayat
Infografis : Dedy Hidayat
Penyunting : Grasela Novita Trifosa

<https://kalteng.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Industri Besar dan Sedang Kalimantan Tengah 2020 merupakan publikasi mengenai sektor industri manufaktur yang ada di Kalimantan Tengah khususnya industri kategori besar dan sedang yang memiliki tenaga kerja 20 orang atau lebih. Data yang tersajikan pada publikasi ini merupakan hasil pengolahan dari pendataan Survei Tahunan Perusahaan Industri Manufaktur pada tahun 2021.

Informasi yang disajikan dalam publikasi ini adalah angka-angka indikator mengenai perkembangan jumlah perusahaan, tenaga kerja per perusahaan, biaya input, nilai output, nilai tambah, tingkat upah, komposisi biaya input, komposisi nilai output, komposisi nilai bahan baku, intensitas, dan efisiensi tenaga kerja yang disajikan menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI).

Kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusinya sebagai sumber data, baik berupa data primer (para pengusaha) maupun berupa data sekunder (para instansi terkait), sehingga publikasi ini dapat terwujud.

Kami menyadari bahwa publikasi ini masih terdapat kekurangan, karenanya saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan publikasi ini.

Palangka Raya, Desember 2022

Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Kalimantan Tengah



Eko Marsoro

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
PENJELASAN UMUM	3
A. PENDAHULUAN.....	3
B. RUANG LINGKUP.....	4
C. METODOLOGI	5
D. KONSEP DAN DEFINISI	5
E. KLASIFIKASI INDUSTRI	7
F. ULASAN SINGKAT.....	9
TABEL -TABEL	19

<https://kalteng.sbps.go.id>



DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Jumlah Perusahaan menurut Status Penanaman Modal dan Kode Industri, 2020.....	21
Tabel 2.	Jumlah Perusahaan menurut Kepemilikan Modal dan Kode Industri, 2020.....	22
Tabel 3.	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja menurut Kode Industri, 2020.....	23
Tabel 4.	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja menurut Skala Usaha dan Kode Industri, 2020.....	25
Tabel 5.	Pengeluaran untuk Pekerja menurut Kode Industri dan Jenis Pengeluaran, 2020 (ribu rupiah).....	27
Tabel 6.	Tenaga Listrik yang Dibangkitkan, yang Dibeli, dan Dijual menurut Kode Industri, 2020.....	31
Tabel 7.	Banyaknya Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas menurut Kode Industri, 2020.....	32
Tabel 8.	Nilai Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas menurut Kode Industri, 2020 (ribu rupiah).....	34
Tabel 9.	Biaya Input menurut Kode Industri, 2020 (ribu rupiah) ...	36
Tabel 10.	Nilai Output menurut Kode Industri, 2020 (ribu rupiah) ..	38
Tabel 11.	Nilai Tambah menurut Kode Industri, 2020 (ribu rupiah)	40
Tabel 12.	Nilai Pembelian/Penambahan dan Pembuatan/Perbaikan Barang Modal Tetap menurut Kode Kode Industri, 2020 (ribu rupiah).....	41
Tabel 13.	Nilai Penjualan/Pengurangan Barang Modal Tetap menurut Kode Kode Industri, 2020 (ribu rupiah)	43
Tabel 14.	Jumlah Perusahaan menurut Status Penanaman Modal dan Kabupaten/Kota, 2020.....	45
Tabel 15.	Jumlah Perusahaan menurut Kepemilikan Modal dan Kabupaten/Kota, 2020.....	46
Tabel 16.	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota, 2020.....	47

Tabel 17.	Jumlah Perusahaan dan Banyaknya Tenaga Kerja menurut Skala Usaha dan Kabupaten, 2020.....	49
Tabel 18.	Pengeluaran untuk Pekerja menurut Kabupaten dan Jenis Pengeluaran, 2020 (ribu rupiah)	51
Tabel 19.	Biaya Input menurut Kabupaten, 2020 (ribu rupiah)	55
Tabel 20.	Nilai Output menurut Kabupaten, 2020 (ribu rupiah)	57
Tabel 21.	Nilai Output menurut Kabupaten, 2020 (ribu rupiah)	59

<https://kalteng.bps.go.id>



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang di Kalimantan Tengah, 2010-202010
- Gambar 2. Distribusi Perusahaan Industri Besar dan Sedang di Kalimantan Tengah, 202011
- Gambar 3. Distribusi Perusahaan Industri Besar dan Sedang menurut Status Permodalan di Kalimantan Tengah, 202012
- Gambar 4. Distribusi Penyerapan Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar dan Sedang menurut KBLI di Kalimantan Tengah, 202013
- Gambar 5. Rata-Rata Balas Jasa Pekerja per Bulan Perusahaan Industri Besar dan Sedang menurut Jenis Industri di Kalimantan Tengah, 202014
- Gambar 6. Struktur Biaya Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang di Kalimantan Tengah, 201915
- Gambar 7. Nilai Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang di Kalimantan Tengah, 2010-2020 (triliun rupiah).....16
- Gambar 8. Nilai Tambah Perusahaan Industri Besar dan Sedang di Kalimantan Tengah, 2010-2020 (triliun rupiah).....17

Penjelasan Umum

**Industri
Sedang**

MEMILIKI

20 s.d 99

TENAGA KERJA



**Industri
Besar**

MEMILIKI

≥ 100

TENAGA KERJA

Perusahaan **Industri Besar dan Sedang** di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2020 sebanyak

141 Perusahaan

Naik 8,46 persen dari tahun 2019



Jumlah Tenaga Kerja di Perusahaan IBS di Kalteng pada tahun 2020 Sebanyak

20.824 Orang

PENJELASAN UMUM

A. PENDAHULUAN

Sektor industri merupakan salah satu sektor yang berperan penting dan strategis dalam pembangunan perekonomian nasional. Peningkatan industri tidak hanya meningkatkan keuntungan pelaku usaha, akan tetapi juga memberi kontribusi yang signifikan yaitu dalam meningkatkan penyerapan tenaga kerja dan mendorong perkembangan sektor lain, sehingga akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Peningkatan industri pengolahan juga mendorong naiknya nilai tambah yang dihasilkan di wilayah tersebut dan akan memengaruhi nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Industri pengolahan di Kalimantan Tengah menjadi salah satu sektor andalan pembangunan ekonomi yang nilai tambahnya meningkat dari waktu ke waktu. Pada tahun 2020, industri pengolahan memiliki kontribusi sebesar 16,01 persen terhadap PDRB Kalimantan Tengah, tertinggi kedua setelah kategori pertanian. Dominasi perusahaan CPO (*Crude Palm Oil*) dan turunannya menjadi penyebab tingginya nilai PDRB kategori industri.

Badan Pusat Statistik sesuai dengan tugas dan fungsinya, diantaranya mengumpulkan data mengenai kegiatan industri di seluruh Indonesia, dengan melakukan Survei Industri Bulanan dan Tahunan. Pengumpulan data industri tahunan dilakukan secara sensus (pencacahan menyeluruh) terhadap perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih. Salah satu output dari data yang dikumpulkan yaitu dengan diterbitkannya Publikasi Statistik Industri Pengolahan Besar dan Sedang.

Publikasi Statistik Industri Pengolahan Besar dan Sedang Kalimantan Tengah 2020 merupakan publikasi lanjutan hasil pengolahan dari survei tahunan industri besar dan sedang di wilayah Kalimantan Tengah. Data yang disajikan dalam penerbitan publikasi tahunan ini mundur selama dua tahun karena sistem survei (pengumpulan data) yang dilakukan. Data tahun 2020 diperoleh melalui survei pada tahun 2021, sehingga pengolahan dan penyajian datanya baru bisa dilakukan pada tahun 2022.

Publikasi ini menyajikan data dan informasi statistik industri keadaan tahun 2020 yang meliputi jumlah perusahaan, tenaga kerja, pengeluaran untuk pekerja, perubahan input, output, nilai tambah, dan lain-lain.

B. RUANG LINGKUP

Perusahaan yang dicakup dalam Survei Industri Pengolahan Besar dan Sedang adalah semua perusahaan industri pengolahan besar dan sedang yang berada di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah. Survei ini dilaksanakan secara rutin setiap tahun untuk memperoleh data berkala dan berkesinambungan. Perusahaan yang disurvei adalah perusahaan yang aktif dan memenuhi syarat sebagai perusahaan industri pengolahan besar dan sedang terutama ditinjau dari jumlah tenaga kerja yang bekerja di masing-masing perusahaan, dibedakan menjadi dua kategori yaitu :

- a. Kategori Industri Besar adalah perusahaan/usaha industri yang mempunyai tenaga kerja 100 orang atau lebih tanpa memperhatikan besarnya modal serta mesin yang digunakan.
- b. Kategori Industri Sedang adalah perusahaan/usaha industri yang mempunyai tenaga kerja 20 – 99 orang tanpa memperhatikan besarnya modal dan mesin yang digunakan.



C. METODOLOGI

Metodologi pengumpulan data dalam Survei Tahunan Perusahaan Industri Manufaktur adalah pengumpulan data secara lengkap (*complete enumeration*), sehingga apabila ada perusahaan baru yang masuk ke dalam target pengumpulan data harus tetap dicacah.

Metode yang digunakan untuk mencatat informasi dalam pengumpulan data ini adalah kombinasi antara wawancara langsung dan tidak langsung (*self – enumeration*). Wawancara langsung untuk pertanyaan-pertanyaan yang dapat dijawab langsung oleh penanggung jawab perusahaan. Sedangkan wawancara tidak langsung adalah meninggalkan kuesioner di perusahaan dengan memberikan penjelasan teknis tata cara pengisiannya, konsep, dan definisi dari variabel yang ditanyakan. Jika kuesioner sudah diisi lengkap oleh perusahaan pengembaliannya bisa melalui petugas survei, dikirim melalui pos, dikirim melalui email ke BPS, dikirim melalui faksimili ke BPS, atau dikirim melalui media sosial BPS.

D. KONSEP DAN DEFINISI

- a. **Industri pengolahan** adalah kegiatan produksi yang mengubah barang dasar (bahan mentah) menjadi barang jadi/ setengah jadi dan atau dari barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya. Termasuk ke dalam kategori ini adalah kegiatan jasa industri pengolahan (*makloon*).
- b. **Perusahaan/ usaha industri** adalah unit kegiatan ekonomi yang melakukan/ mengusahakan industri pengolahan; terletak pada suatu bangunan/lokasi tertentu serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

- c. **Perusahaan/usaha jasa industri pengolahan** adalah unit kegiatan dari suatu industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak yang dilayani dan pihak perusahaan/usaha melaksanakan proses pengolahannya dengan memperoleh pembayaran sebagai balas jasanya (nilai upah *makloon*). Penggolongan sektor industri pengolahan hanya didasarkan jumlah tenaga kerja yang bekerja pada perusahaan industri, tanpa memperhatikan besarnya modal, menggunakan mesin tenaga atau tidak, ataupun status badan hukumnya.
- d. **Industri besar** adalah perusahaan/usaha industri pengolahan yang mempunyai tenaga kerja 100 orang atau lebih.
- e. **Industri sedang** adalah perusahaan/usaha industri pengolahan yang mempunyai tenaga kerja antara 20-99 orang.
- f. **Industri kecil** adalah perusahaan/usaha industri pengolahan yang mempunyai tenaga kerja antara 5-19 orang.
- g. **Industri rumah tangga (mikro)** adalah perusahaan/usaha industri pengolahan yang mempunyai tenaga kerja antara 1-4 orang.
- h. **Output** adalah nilai keluaran dari proses industri yang berupa barang yang dihasilkan, tenaga listrik yang dijual, jasa industri yang dibayarkan kepada pihak lain, selisih nilai stok barang setengah jadi, dan penerimaan lainnya.
- i. **Biaya input** adalah biaya antara dalam proses industri yang berupa bahan baku, bahan bakar, barang lainnya diluar bahan baku/bahan penolong, jasa industri, sewa gedung, dan lainnya.
- j. **Balas jasa tenaga kerja** adalah semua pembayaran yang diterima tenaga kerja/karyawan dalam bentuk uang maupun barang, iuran dana jaminan sosial, dana kesejahteraan pegawai, iuran dana pensiun,



tunjangan keluarga, asuransi kesehatan, dan sejenisnya untuk keperluan tenaga kerja/karyawan.

- k. Nilai tambah bruto adalah nilai output perusahaan dikurangi dengan biaya antara.

E. KLASIFIKASI INDUSTRI

Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei industri manufaktur ini adalah klasifikasi yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification Of All Economic Activities (ISIC)* revisi 4, yang telah disesuaikan dengan kondisi di Indonesia dengan nama Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2015. Kode baku lapangan usaha suatu perusahaan industri ditentukan berdasarkan produksi utamanya, yaitu jenis komoditi yang dihasilkan dengan nilai paling besar. Apabila suatu perusahaan industri menghasilkan 2 (dua) jenis komoditi atau lebih dengan nilai yang sama, maka produksi utama adalah komoditi yang dihasilkan dengan kuantitas terbesar.

Pada publikasi ini, penyajian data dilakukan dengan mengkategorikannya berdasar KBLI. Oleh karena ada beberapa jenis industri (KBLI 5 digit) yang jumlah perusahaannya terlalu sedikit dan untuk menghindari tersebarnya data individu perusahaan, maka penyajian data pada publikasi ini hanya sampai pada KBLI level golongan pokok (level dua digit). Adapun jenis industri besar dan sedang yang ada di Kalimantan Tengah pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Kode Klasifikasi Industri

I. Golongan Pokok

10	Industri makanan
11	Industri minuman

16	Industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furniture) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya
22	Industri karet, barang dari karet dan plastik
23	Industri barang galian bukan logam
32	Industri pengolahan lainnya

II. Golongan

103	Industri pengolahan dan pengawetan buah-buahan dan sayuran
104	Industri minyak makan dan lemak nabati dan hewani
110	Industri minuman
161	Industri penggergajian dan pengawetan kayu, rotan, bambu dan sejenisnya
162	Industri barang dari kayu, industri barang dari gabus dan barang anyaman dari jerami, rotan, bambu dan sejenis lainnya
221	Industri karet dan barang dari karet
239	Industri Pengolahan lainnya

III. Sub Golongan

10392	Industri tahu kedelai
10431	Industri minyak makan kelapa sawit (CPO)
10432	Industri minyak mentah
10437	Industri minyak goreng kelapa sawit
10434	Industri permurnian minyak mentah dan inti kelapa sawit
10435	Industri pemisahan/fraksinasi minyak murni kelapa sawit
11051	Industri air minum dan air mineral
16101	Industri penggergajian kayu
16104	Industri pengolahan rotan
16211	Industri kayu lapis
16212	Industri kayu lapis laminasi, termasuk <i>decorative plywood</i>
16214	Industri veneer



16221	Industri barang bangunan dari kayu
16299	Industri barang dari kayu, rotan, gabus lainnya
22121	industri pengasapan karet
22123	industri karet remah (<i>crumb rubber</i>)
23921	Industri batu bata dari tanah liat
32909	Industri pengolahan lainnya

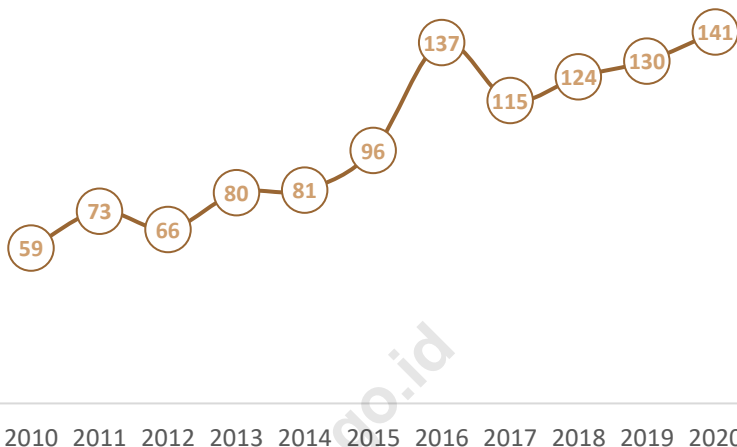
F. ULASAN SINGKAT

a. Umum

Pada tahun 2020, kontribusi industri pengolahan terhadap PDRB Kalimantan Tengah adalah sebesar 16,01 persen, tertinggi kedua setelah kategori pertanian. Dari nilai PDRB kategori industri tersebut, 83,20 persennya merupakan industri makanan yang didominasi oleh industri CPO dan turunannya. Kondisi banyaknya lahan perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Tengah mendorong perusahaan juga turut membangun pabrik-pabrik CPO sebagai output dari buah kelapa sawit.

Sementara itu dari sisi laju pertumbuhan PDRB, pada tahun 2020, kategori industri mengalami penurunan dari tahun-tahun sebelumnya. Perkembangan yang relatif naik terjadi pada tahun 2015 sampai tahun 2017, kemudian menurun pada tahun 2018 hingga 2020. Laju pertumbuhan pada tahun 2015 sebesar 6,51 persen, kemudian naik menjadi 7,45 persen pada tahun 2016, dan menjadi 8,95 persen pada tahun 2017 dan menurun pada tahun 2018 menjadi 5,11 persen, kemudian menurun lagi pada tahun 2019 menjadi 4,26 persen dan akhirnya pada tahun 2020 mengalami pertumbuhan negatif sebesar - 0,09 persen sebagai akibat merebaknya pandemic virus COVID-19.

Gambar 1. Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang di Kalimantan Tengah, 2010-2020



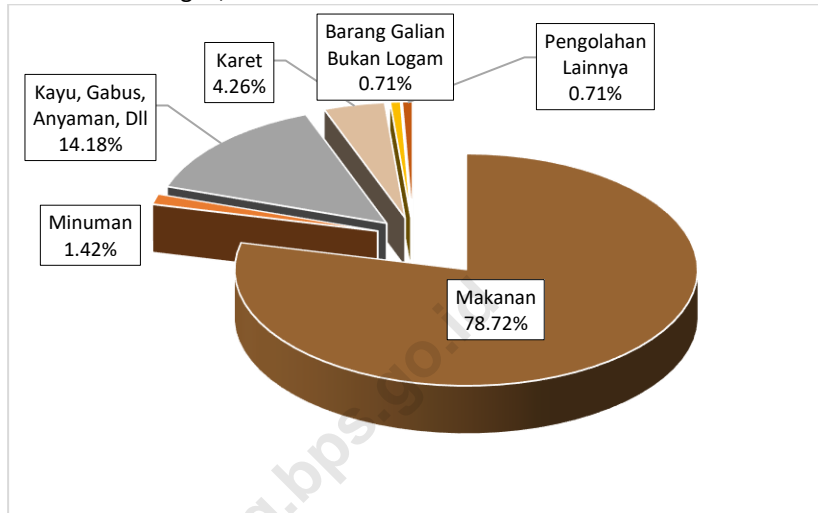
Industri besar dan sedang sebagai penggerak sektor kegiatan ekonomi berperan dalam meningkatkan nilai tambah sektor industri dan sektor lainnya. Semakin banyak industri besar dan sedang, maka akan menciptakan berbagai peluang peningkatan kegiatan perekonomian di suatu wilayah.

Berdasarkan hasil pendataan/sensus lengkap (*complete enumeration*) IBS Tahunan yang dilaksanakan tahun 2021 untuk mendapatkan data tahun 2020, tercatat sebanyak 141 perusahaan industri besar dan sedang di Kalimantan Tengah yang masih aktif berproduksi. Jumlah ini naik 8,46 persen dari tahun 2019 dengan jumlah 130 perusahaan.

Perusahaan IBS di Kalimantan Tengah pada tahun 2020 masih didominasi oleh industri makanan (78,72 persen) yang sebagian besarnya merupakan industri pengolahan minyak kelapa sawit. Sementara itu industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furniture) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya menempati urutan kedua IBS

terbanyak (14,18 persen). Industri karet, barang dari karet dan plastik pada urutan ketiga terbanyak dengan persentase sebesar 4,26 persen.

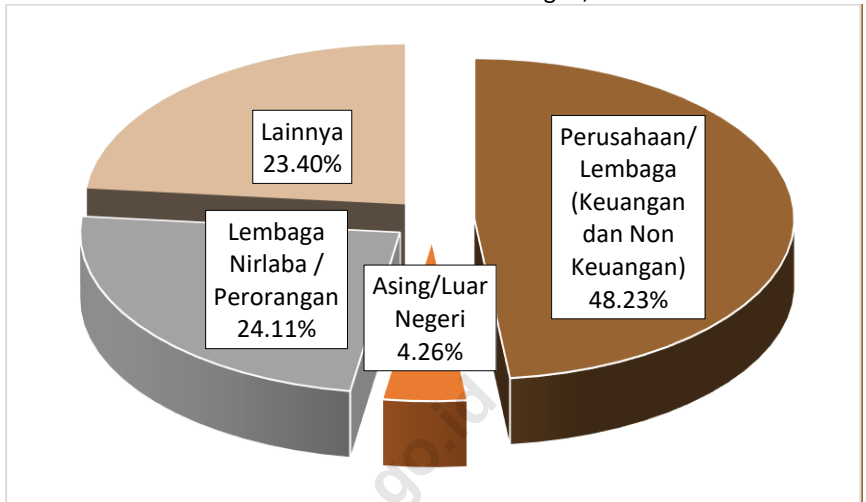
Gambar 2. Distribusi Perusahaan Industri Besar dan Sedang di Kalimantan Tengah, 2020



Dari segi kepemilikan modal, sebanyak 48,23 persen perusahaan IBS di Kalimantan Tengah merupakan milik perusahaan/Lembaga (keuangan dan non keuangan). Sementara itu, IBS dengan kepemilikan swasta asing ada sebanyak 4,26 persen. Selain itu, terdapat pula perusahaan IBS dengan status kepemilikan modal milik Lembaga nirlaba / perorangan dengan persentase sebanyak 24,11 persen.

Dari segi status permodalan, sebanyak 48,23 persen IBS di Kalimantan Tengah berstatus PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri). Sementara itu, PMA (Penanaman Modal Asing) sebanyak 4,26 persen dari total IBS yang ada.

Gambar 3. Distribusi Perusahaan Industri Besar dan Sedang menurut Status Permodalan di Kalimantan Tengah, 2020

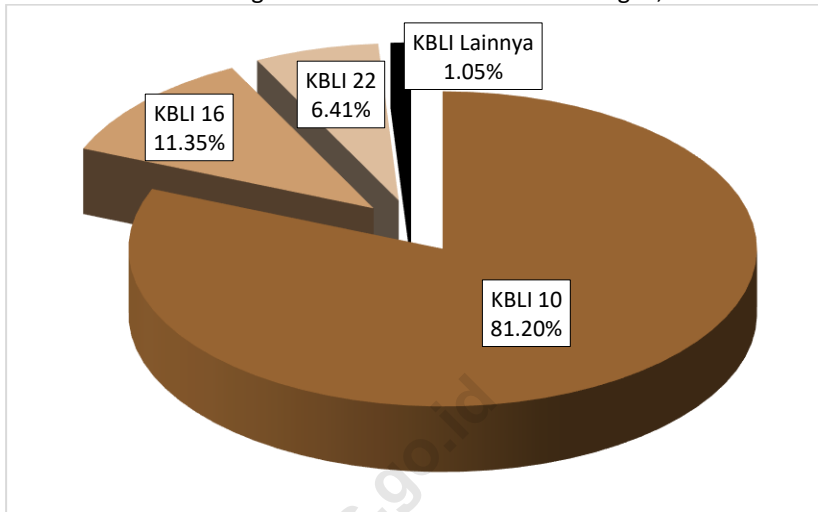


b. Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan salah satu syarat penentuan skala suatu perusahaan industri. Dengan batas ambang bawah 20 orang, suatu perusahaan dapat dikategorikan sebagai industri besar atau industri sedang.

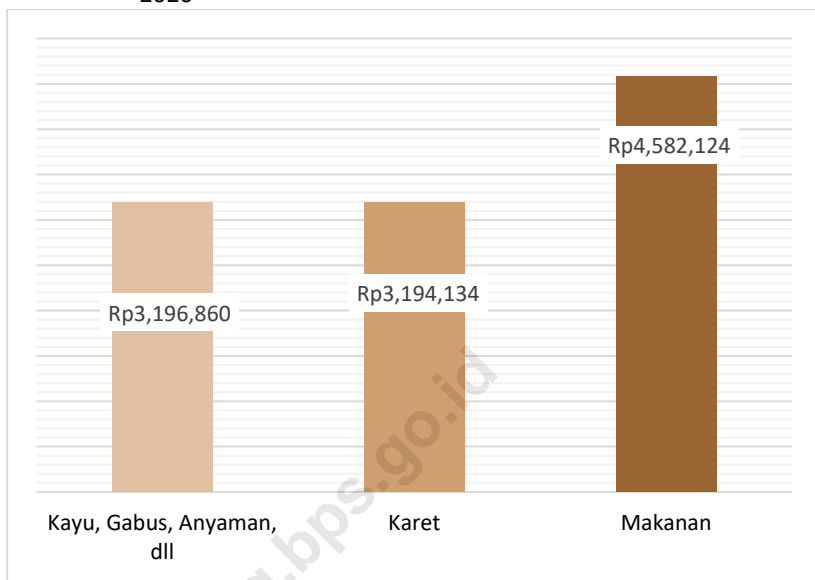
Pada tahun 2020, industri besar dan sedang di Kalimantan Tengah menyerap tenaga kerja sebesar 20.824 orang yang terbagi menjadi tenaga kerja produksi sebanyak 17.123 orang atau 82,23 persen dan tenaga kerja lainnya sebanyak 3.701 orang atau 17,77 persen. Sebagian besar tenaga kerja terserap pada industri makanan yaitu sebesar 81,20 persen. Industri terbesar kedua yang menyerap tenaga kerja adalah industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furniture) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya yaitu sebesar 11,35 persen. Selebihnya, tenaga kerja tersebar di berbagai jenis industri lain.

Gambar 4. Distribusi Penyerapan Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar dan Sedang menurut KBLI di Kalimantan Tengah, 2020



Salah satu indikator tingkat kesejahteraan tenaga kerja adalah besarnya balas jasa/upah yang diterima dari perusahaan. Pemberian upah merupakan suatu imbalan/balas jasa dari perusahaan kepada tenaga kerjanya atas prestasi dan jasa yang diberikan/disumbangkan dalam kegiatan produksi. Pada tahun 2020, rata-rata balas jasa per tenaga kerja secara total termasuk lembur, tunjangan, premi iuran BPJS, dan lain-lain adalah sebesar 51,85 juta rupiah per tahun atau sekitar 4,32 juta rupiah per bulan. Rata-rata balas jasa tertinggi dicapai oleh golongan makanan yakni sebesar 4,58 juta rupiah per bulan.

Gambar 5. Rata-Rata Balas Jasa Pekerja per Bulan Perusahaan Industri Besar dan Sedang menurut Jenis Industri di Kalimantan Tengah, 2020

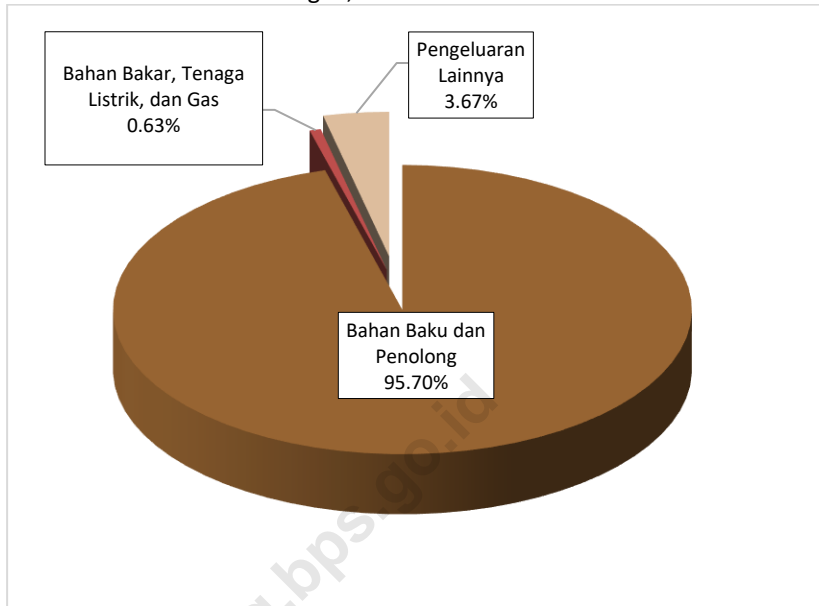


c. Biaya Input

Biaya input dapat diartikan sebagai total pengeluaran yang dikeluarkan dalam proses industri yang terdiri dari bahan baku dan penolong, bahan bakar, listrik, gas barang lainnya diluar bahan baku/bahan penolong, jasa industri, sewa gedung, mesin, dan alat. Semakin kecil biaya input, maka akan semakin efektif dan meningkatkan nilai tambah produk.

Pada tahun 2020, industri besar dan sedang di Kalimantan Tengah mengeluarkan biaya input sebanyak 48,94 triliun dalam proses pengolahan suatu produk. Biaya input terbesar adalah biaya bahan baku dan penolong yang mencapai 46,83 triliun selama tahun 2020 atau sebesar 95,70 persen dari total biaya input.

Gambar 6. Struktur Biaya Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang di Kalimantan Tengah, 2019

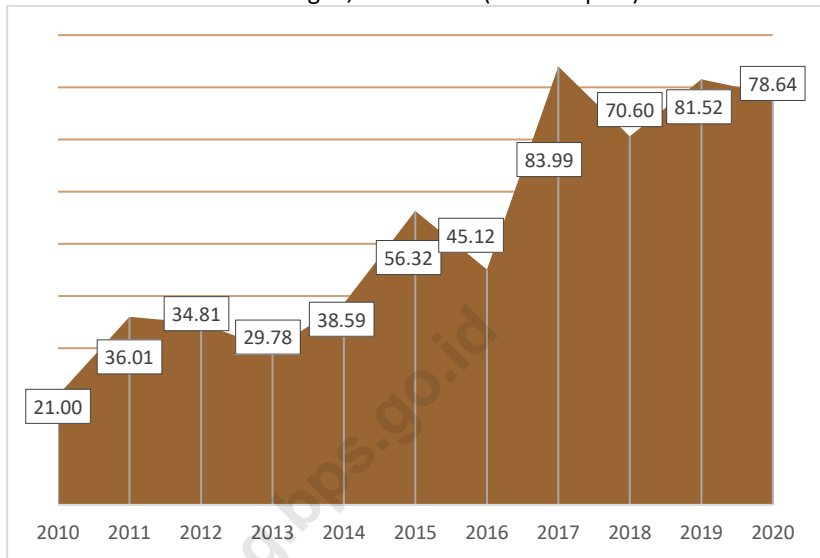


d. Nilai Output

Nilai output mencerminkan pendapatan perusahaan dari barang yang dihasilkan, tenaga listrik yang dijual, jasa industri yang dibayarkan oleh pihak lain, selisih nilai stok barang setengah jadi, dan penerimaan lainnya. Semakin tinggi nilai output, maka akan semakin meningkatkan pendapatan perusahaan.

Adapun nilai output yang dihasilkan oleh industri besar dan sedang selama tahun 2020 di Kalimantan Tengah mencapai 78,64 triliun. Nilai ini turun dari nilai output tahun 2019. Nilai output terbesar berasal dari barang yang dihasilkan yang mencapai 78,04 triliun atau 99,24 persen dari total nilai output.

Gambar 7. Nilai Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang di Kalimantan Tengah, 2010-2020 (triliun rupiah)



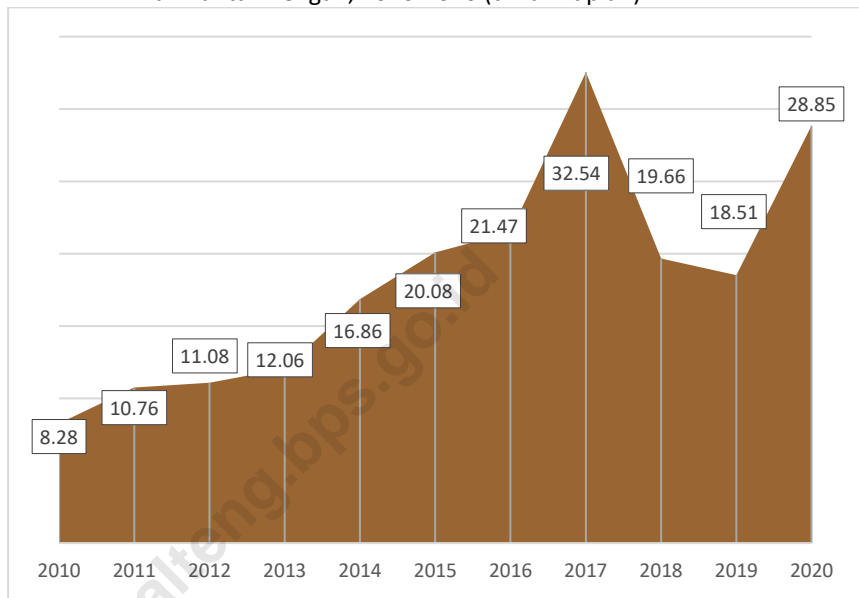
e. Nilai Tambah

Nilai tambah pada industri pengolahan merupakan kumulatif dari nilai tambah yang dihasilkan pada seluruh jenis industri baik barang jadi maupun setengah jadi. Nilai tambah merupakan selisih dari *output* dan *input* (biaya primer). Nilai tambah industri besar dan sedang Kalimantan Tengah pada tahun 2020 adalah sebesar 28,85 triliun. Nilai ini mengalami kenaikan sebesar 55,86 persen dibandingkan tahun 2019.

Nilai tambah terbesar berasal dari industri makanan, industri kayu/ barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur)/ barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya serta industri karet/ barang dari karet dan

plastik, dengan nilai berturut-turut 27,72 triliun (96,10 persen); 770,39 milyar (2,67 persen); dan 339,48 milyar (1,18 persen).

Gambar 8. Nilai Tambah Perusahaan Industri Besar dan Sedang di Kalimantan Tengah, 2010-2020 (triliun rupiah)



tabel - tabel



INDUSTRI MAKANAN

78,72% Perusahaan IBS di Kalteng pada tahun 2020 bergerak di Sektor Industri Makanan



KOTAWARINGIN TIMUR

39 Perusahaan IBS di Kalteng pada tahun 2020 berada di Kabupaten Kotawaringin Timur



SOLAR

Bahan bakar yang paling banyak digunakan oleh Perusahaan IBS di Kalteng pada tahun 2020 adalah Solar



STRUKTUR BIAYA

Biaya Input : 48,94 Triliun
Nilai Output : 78,64 Triliun
Nilai Tambah : 28,85 Triliun



Tabel 1. Jumlah Perusahaan menurut Status Penanaman Modal dan Kode Industri, 2020

Kode Industri	Status Penanaman Modal			Jumlah
	PDAM	PMA	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	57	5	49	111
11	2	-	-	2
16	2	1	17	20
22	6	-	-	6
23	-	-	1	1
32	1	-	-	1
Jumlah	68	6	67	141

Tabel 2. Jumlah Perusahaan menurut Kepemilikan Modal dan Kode Industri, 2020

Kode Industri	Status Kepemilikan Modal					Jumlah
	Pemerintah	Perusahaan/ Lembaga (Keuangan dan Non Keuangan	Asing/Luar Negeri	Lembaga Nirlaba/ Perorangan	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	-	57	5	20	29	111
11	-	2	-	-	-	2
16	-	2	1	13	4	20
22	-	6	-	-	-	6
23	-	-	-	1	-	1
32	-	1	-	-	-	1
Jumlah	-	68	6	34	33	141



Tabel 3. Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja menurut Kode Industri, 2020

Kode Industri	Jumlah Perusahaan	Tenaga Kerja Produksi		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	111	12 430	1 242	13 672
11	2	*	*	*
16	20	1 519	567	2 086
22	6	1 046	135	1 181
23	1	*	*	*
32	1	*	*	*
Jumlah	141	15 066	2 057	17 123

Catatan:

* : Tidak dipublikasikan

Lanjutan Tabel 3.

Kode Industri	Tenaga Kerja Lainnya			Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	2 594	643	3 237	16 909
11	*	*	*	*
16	198	79	277	2 363
22	118	35	153	1 334
23	*	*	*	*
32	*	*	*	*
Jumlah	2 930	771	3 701	20 824

Catatan:

* : Tidak dipublikasikan



Tabel 4. Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja menurut Skala Usaha dan Kode Industri, 2020

Kode Industri	Banyaknya Perusahaan		
	Industri Sedang	Industri Besar	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
10	35	76	111
11	*	*	2
16	15	5	20
22	1	5	6
23	*	*	1
32	*	*	1
Jumlah	54	87	141

Catatan:

* : Tidak dipublikasikan

Lanjutan Tabel 4.

Kode Industri	Jumlah Tenaga Kerja		
	Industri Sedang	Industri Besar	Jumlah
(1)	(5)	(6)	(7)
10	2 591	14 318	16 909
11	*	*	*
16	544	1 819	2 363
22	26	1 308	1 334
23	*	*	*
32	*	*	*
Jumlah	3 259	17 565	20 824

Catatan:

* : Tidak dipublikasikan



Tabel 5. Pengeluaran untuk Pekerja menurut Kode Industri dan Jenis Pengeluaran, 2020 (ribu rupiah)

Kode Industri	Pengeluaran untuk Pekerja Produksi		
	Upah/Gaji, Upah Lembur, Tunjangan	Premi luran ketenagakerjaan	Premi luran BPJS Kesehatan
(1)	(2)	(3)	(4)
10	645 169 010	40 927 122	28 770 807
11	*	*	*
16	67 808 045	3 331 597	1 438 081
22	42 366 203	2 911 098	1 376 573
23	*	*	*
32	*	*	*
Jumlah	761 375 781	47 340 823	31 663 597

Catatan:

* : Tidak dipublikasikan

Lanjutan Tabel 5.

Kode Industri	Pengeluaran untuk Pekerja Produksi	
	Lainnya	Jumlah
(1)	(5)	(6)
10	13 717 800	728 584 739
11	*	*
16	648 128	73 225 851
22	-	46 652 874
23	*	*
32	*	*
Jumlah	14 499 897	854 880 098

Catatan:

* : Tidak dipublikasikan



Lanjutan Tabel 5.

Kode Industri	Pengeluaran untuk Pekerja Lainnya		
	Upah/Gaji, Upah Lembur, Tunjangan	Premi luran ketenagakerjaan	Premi luran BPJS Kesehatan
(1)	(7)	(8)	(9)
10	171 003 013	13 928 181	8 742 333
11	*	*	*
16	16 118 484	672 426	265 643
22	4 206 382	240 424	32 025
23	*	*	*
32	*	*	*
Jumlah	193 054 064	14 859 592	9 051 980

Catatan:

* : Tidak dipublikasikan

Lanjutan Tabel 5.

Kode Industri	Pengeluaran untuk Pekerja Produksi		Jumlah Pengeluaran Seluruh Pekerja
	Lainnya	Jumlah	
(1)	(10)	(11)	(12)
10	7 491 321	201 164 848	929 749 587
11	*	*	*
16	367 754	17 424 307	90 650 158
22	-	4 478 831	51 131 705
23	*	*	*
32	*	*	*
Jumlah	7 877 434	224 843 070	1 079 723 168

Catatan:

* : Tidak dipublikasikan



Tabel 6. Tenaga Listrik yang Dibangkitkan, yang Dibeli, dan Dijual menurut Kode Industri, 2020

Kode Industri	Tenaga Listrik				
	Produksi Sendiri (Kwh)	Yang Dibeli		Yang Dijual	
		Kwh	Nilai (ribu rupiah)	Kwh	Nilai (ribu rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	227 307 081	18 336 252	25 042 870	27 413 712	21 530 420
11	*	*	*	*	*
16	10 824 165	864 609	1 324 420	10 673	17 076
22	1 872 234	10 062 015	12 356 087	-	-
23	*	*	*	*	*
32	*	*	*	*	*
Jumlah	240 003 480	29 485 802	39 040 582	27 424 385	21 547 496

Catatan:

* : Tidak dipublikasikan

Tabel 7. Banyaknya Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas menurut Kode Industri, 2020

Kode Industri	Bensin (liter)	Minyak Solar (liter)	Batubara (kg)	Bio Solar/Bio Diessel (liter)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	383 421	13 098 794	238	5 270 007
11	*	*	*	*
16	1 619 028	998 540	58	7 608
22	28 211	1 568 510	-	-
23	*	*	*	*
32	*	*	*	*
Jumlah	2 032 354	15 693 988	296	5 277 615

Catatan:

* : Tidak dipublikasikan



Lanjutan Tabel 7.

Kode Industri	Biomassa (ton)	Minyak Bakar (liter)	LPG (liter)	Pelumas (liter)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	290 444	1 481	147 389	17 163
11	*	*	*	*
16	913	-	70	1 039
22	1 364	-	2 658	-
23	*	*	*	*
32	*	*	*	*
Jumlah	520 857	1 573	150 178	18 212

Catatan:

* : Tidak dipublikasikan

Tabel 8. Nilai Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas menurut Kode Industri, 2020 (ribu rupiah)

Kode Industri	Bensin	Minyak Solar	Batubara	Bio Solar/Bio Diessel	Biomassa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	3 743 360	103 225 491	215 395	49 607 616	70 476 093
11	*	*	*	*	*
16	16 168 858	6 956 367	51 811	57 059	82 222
22	266 863	10 776 373	-	-	1 630 026
23	*	*	*	*	*
32	*	*	*	*	*
Jumlah	20 195 920	121 210 409	267 206	49 664 675	72 209 941

Catatan:

* : Tidak dipublikasikan



Lanjutan Tabel 8.

Kode Industri	Minyak Bakar	LPG	Pelumas	Lainnya	Jumlah
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	11 126	2 185 666	1 093 673	1 367 183	231 925 603
11	*		*	*	*
16	-	863	90 575	52 040	23 459 795
22	-	50 880	5 899	570 708	13 300 749
23	*		*	*	*
32	*		*	*	*
Jumlah	11 815	2 238 171	1 190 825	1 992 916	268 981 878

Catatan:

* : Tidak dipublikasikan

Tabel 9. Biaya Input menurut Kode Industri, 2020 (ribu rupiah)

Kode Industri	Bahan Baku dan Penolong	Bahan Bakar, Tenaga Listrik, dan Gas	Sewa Gedung, mesin, dan Alat-alat
(1)	(2)	(3)	(4)
10	44 870 387 530	256 968 473	80 093 815
11	*	*	*
16	755 301 718	24 784 215	1 301 123
22	1 196 816 174	25 656 836	39 999
23	*	*	*
32	*	*	*
Jumlah	46 834 816 480	308 022 460	81 438 933

Catatan:

* : Tidak dipublikasikan



Lanjutan Tabel 9.

Kode Industri	Jasa yang Diberikan Pihak Lain	Kemasan, Biaya R & D. dan Air	Pengeluaran Lainnya	Jumlah
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	58 572 404	30 650 026	1 555 012 725	46 851 684 973
11	*	*	*	*
16	2 958 926	730 812	61 961 113	847 037 907
22	-	1 524 099	2 264 576	1 226 301 684
23	*	*	*	*
32	*	*	*	*
Jumlah	61 553 311	34 931 840	1 620 180 005	48 940 943 029

Catatan:

* : Tidak dipublikasikan

Tabel 10. Nilai Output menurut Kode Industri, 2020 (ribu rupiah)

Kode Industri	Barang yang Dihasilkan	Listrik yang Dijual	Jasa Industri yang Diterima dari pihak lain
(1)	(2)	(3)	(4)
10	74 875 899 045	21 530 420	72 408 135
11	*	*	*
16	1 546 321 268	17 076	1 211 246
22	1 589 557 742	-	-
23	*	*	*
32	*	*	*
Jumlah	78 041 233 369	21 547 496	73 708 138

Catatan:

* : Tidak dipublikasikan



Lanjutan Tabel 10.

Kode Industri	Selisih Nilai Stok Barang Setengah Jadi	Penerimaan Lain dari Jasa Non Industri	Jumlah
(1)	(5)	(6)	(7)
10	108 690 667	324 959 402	75 403 487 669
11	*	*	*
16	44 745 111	28 261 098	1 620 555 799
22	(3 309 769)	909	1 586 518 882
23	*	*	*
32	*	*	*
Jumlah	150 959 808	355 195 500	78 642 644 311

Catatan:

* : Tidak dipublikasikan

Tabel 11. Nilai Tambah menurut Kode Industri, 2020 (ribu rupiah)

Kode Industri	Nilai Output	Biaya Input	Nilai Tambah (Harga Pasar)	Pajak Tak Langsung	Nilai Tambah (Biaya Faktor produksi)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	75 403 487 669	46 851 684 973	28 551 802 696	826 549 652	27 725 253 044
11	*	*	*	*	*
16	1 620 555 799	847 037 907	773 517 892	3 126 522	770 391 370
22	1 586 518 882	1 226 301 684	360 217 198	20 731 611	339 485 587
23	*	*	*	*	*
32	*	*	*	*	*
Jumlah	78 642 644 311	48 940 943 029	29 701 701 282	850 443 693	28 851 257 589

Catatan:

* : Tidak dipublikasikan



Tabel 12. Nilai Pembelian/Penambahan dan Pembuatan/Perbaikan Barang Modal Tetap menurut Kode Kode Industri, 2020 (ribu rupiah)

Kode Industri	Tanah	Gedung	Mesin dan Perelengkapannya	Kendaraan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	108 180 663	32 822 665	51 321 069	12 727 712
11	*	*	*	*
16	170 170	1 131 252	24 900	-
22	-	10 234 496	2 862 923	311 025
23	*	*	*	*
32	*	*	*	*
Jumlah	108 350 833	44 188 413	54 208 892	13 038 737

Catatan:

* : Tidak dipublikasikan

Lanjutan Tabel 12.

Kode Industri	Perangkat Lunak	Modal Tetap Lainnya	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)
10	255 173	551 010 105	756 317 387
11	*	*	*
16	-	1 509 261	2 835 583
22	-	159 537	13 567 981
23	*	*	*
32	*	*	*
Jumlah	255 173	552 678 903	772 720 951

Catatan:

* : Tidak dipublikasikan



Tabel 13. Nilai Penjualan/Pengurangan Barang Modal Tetap menurut Kode Kode Industri, 2020 (ribu rupiah)

Kode Industri	Tanah	Gedung	Mesin dan Perelengkapannya	Kendaraan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	1 953 837	25 896 023	79 677 385	41 225 745
11	*	*	*	*
16	-	-	-	-
22	-	-	-	-
23	*	*	*	*
32	*	*	*	*
Jumlah	1 953 837	25 896 023	79 677 385	41 225 745

Catatan:

* : Tidak dipublikasikan

Lanjutan Tabel 13.

Kode Industri	Perangkat Lunak	Modal Tetap Lainnya	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)
10	-	30 442 742	179 195 732
11	*	*	*
16	-	-	-
22	-	261 025	261 025
23	*	*	*
32	*	*	*
Jumlah	-	30 703 767	179 456 757

Catatan:

* : Tidak dipublikasikan



Tabel 14. Jumlah Perusahaan menurut Status Penanaman Modal dan Kabupaten/Kota, 2020

Kab/Kota	Status Penanaman Modal			Jumlah
	PMDN	PMA	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kotawaringin Barat	14	2	7	23
Kotawaringin Timur	13	1	25	39
Kapuas	4	-	3	7
Barito Selatan	1	-	6	7
Barito Utara	1	-	-	1
Sukamara	5	-	-	5
Lamandau	7	-	5	12
Seruyan	13	1	8	22
Katingan	4	1	3	8
Pulang Pisau	1	-	4	5
Gunung Mas	3	-	2	5
Barito Timur	1	-	3	4
Murung Raya	-	-	-	-
Palangka Raya	1	1	1	3
Kalimantan Tengah	68	6	67	141

Tabel 15. Jumlah Perusahaan menurut Kepemilikan Modal dan Kabupaten/Kota, 2020

Kab/Kota	Status Kepemilikan Modal					Jumlah
	Pemerintah	Perusahaan/ Lembaga (Keuangan dan Non Keuangan)	Asing/ Luar Negeri	Lembaga Nirlaba / Perorangan	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)
Kotawaringin Barat	-	14	2	3	4	23
Kotawaringin Timur	-	13	1	15	10	39
Kapuas	-	4	-	2	1	7
Barito Selatan	-	1	-	6	-	7
Barito Utara	-	1	-	-	-	1
Sukamara	-	5	-	-	-	5
Lamandau	-	7	-	-	5	12
Seruyan	-	13	1	2	6	22
Katingan	-	4	1	1	2	8
Pulang Pisau	-	1	-	2	2	5
Gunung Mas	-	3	-	-	2	5
Barito Timur	-	1	-	2	1	4
Murung Raya	-	-	-	-	-	-
Palangka Raya	-	1	1	1	-	3
Kalimantan Tengah	-	68	6	34	33	141

Tabel 16. Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota, 2020

Kab/Kota	Jumlah	Tenaga Kerja Produksi		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kotawaringin Barat	23	2 736	570	3 306
Kotawaringin Timur	39	4 325	503	4 828
Kapuas	7	1 396	183	1 579
Barito Selatan	7	378	137	515
Barito Utara	1	151	10	161
Sukamara	5	507	39	546
Lamandau	12	1 725	170	1 895
Seruyan	22	2 231	189	2 420
Katingan	8	538	82	620
Pulang Pisau	5	303	47	350
Gunung Mas	5	364	69	433
Barito Timur	4	138	23	161
Murung Raya	-	-	-	-
Palangka Raya	3	274	35	309
Kalimantan Tengah	141	15 066	2 057	17 123

Lanjutan Tabel 16.

Kab/Kota	Tenaga Kerja Lainnya**		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)
Kotawaringin Barat	451	152	603
Kotawaringin Timur	843	246	1 089
Kapuas	385	76	461
Barito Selatan	14	2	16
Barito Utara	59	3	62
Sukamara	60	19	79
Lamandau	268	69	337
Seruyan	527	121	648
Katingan	79	21	100
Pulang Pisau	38	9	47
Gunung Mas	134	46	180
Barito Timur	59	2	61
Murung Raya	-	-	-
Palangka Raya	13	5	18
Kalimantan Tengah	2 930	771	3 701

Catatan:

** : Termasuk tenaga kerja tidak dibayar

Tabel 17. Jumlah Perusahaan dan Banyaknya Tenaga Kerja menurut Skala Usaha dan Kabupaten, 2020

Kab/Kota	Banyaknya Perusahaan		
	Industri Sedang	Industri Besar	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kotawaringin Barat	9	14	23
Kotawaringin Timur	11	28	39
Kapuas	2	5	7
Barito Selatan	6	1	7
Barito Utara	-	1	1
Sukamara	1	4	5
Lamandau	4	8	12
Seruyan	3	19	22
Katingan	4	4	8
Pulang Pisau	4	1	5
Gunung Mas	4	1	5
Barito Timur	4	-	4
Murung Raya	-	-	-
Palangka Raya	1	2	3
Kalimantan Tengah	53	88	141

Lanjutan Tabel 17.

Kab/Kota	Banyaknya Tenaga Kerja		
	Industri Sedang	Industri Besar	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kotawaringin Barat	591	3 318	3 909
Kotawaringin Timur	740	5 177	5 917
Kapuas	144	1 896	2 040
Barito Selatan	162	369	531
Barito Utara	-	223	223
Sukamara	72	553	625
Lamandau	317	1 915	2 232
Seruyan	265	2 803	3 068
Katingan	164	556	720
Pulang Pisau	234	163	397
Gunung Mas	306	307	613
Barito Timur	222	-	222
Murung Raya	-	-	-
Palangka Raya	24	303	327
Kalimantan Tengah	3 241	17 583	20 824

Tabel 18. Pengeluaran untuk Pekerja menurut Kabupaten dan Jenis Pengeluaran, 2020
(ribu rupiah)

Kab/kota	Pengeluaran untuk Pekerja Produksi		
	Upah/Gaji, Upah Lembur, Tunjangan	Premi luran ketenagakerjaan	Premi luran BPJS Kesehatan
(1)	(2)	(3)	(4)
Kotawaringin Barat	146 561 512	8 319 064	4 710 828
Kotawaringin Timur	213 246 895	16 865 953	11 459 062
Kapuas	71 394 240	5 050 947	3 820 913
Barito Selatan	15 480 000	531 612	574 716
Barito Utara	5 939 131	53 150	193 000
Sukamara	21 982 434	1 033 992	361 757
Lamandau	87 929 155	4 657 230	3 210 009
Seruyan	118 729 295	6 368 320	4 700 106
Katingan	25 841 679	1 333 485	983 050
Pulang Pisau	13 551 984	558 881	428 361
Gunung Mas	21 251 308	911 703	615 777
Barito Timur	7 519 233	550 186	115 318
Murung Raya	-	-	-
Palangka Raya	11 948 915	1 106 300	490 700
Kalimantan Tengah	761 375 781	47 340 823	31 663 597

Lanjutan Tabel 18.

Kab/kota	Pengeluraan untuk Pekerja Produksi	
	Lainnya	Jumlah
(1)	(5)	(6)
Kotawaringin Barat	1 106 900	160 698 304
Kotawaringin Timur	5 492 881	247 064 791
Kapuas	1 103 434	81 369 534
Barito Selatan	-	16 586 328
Barito Utara	512 725	6 698 006
Sukamara	1 078 284	24 456 467
Lamandau	822 822	96 619 216
Seruyan	2 643 243	132 440 964
Katingan	333 639	28 491 853
Pulang Pisau	144 505	14 683 731
Gunung Mas	1 233 464	24 012 252
Barito Timur	28 000	8 212 737
Murung Raya	-	-
Palangka Raya	-	13 545 915
Kalimantan Tengah	14 499 897	854 880 098

Lanjutan Tabel 18.

Kab/kota	Pengeluraan untuk Pekerja Lainnya		
	Upah/Gaji, Upah Lembur, Tunjangan	Premi luran ketenagakerjaan	Premi luran BPJS Kesehatan
(1)	(7)	(8)	(9)
Kotawaringin Barat	32 595 204	2 979 782	1 550 617
Kotawaringin Timur	54 051 611	4 538 056	2 865 387
Kapuas	21 487 174	1 945 209	1 231 330
Barito Selatan	100 800	-	-
Barito Utara	2 843 813	11 771	237 518
Sukamara	2 973 013	192 512	104 230
Lamandau	14 438 708	1 265 582	821 927
Seruyan	45 229 304	2 717 289	1 569 648
Katingan	5 272 954	457 940	303 764
Pulang Pisau	2 093 986	205 710	117 257
Gunung Mas	9 201 533	476 541	208 602
Barito Timur	1 973 964	-	-
Murung Raya	-	-	-
Palangka Raya	792 000	69 200	41 700
Kalimantan Tengah	193 054 064	14 859 592	9 051 980

Lanjutan Tabel 18.

Kab/kota	Pengeluaran untuk Pekerja Lainnya		Jumlah Pengeluaran Seluruh Pekerja
	Lainnya	Jumlah	
(1)	(10)	(11)	(12)
Kotawaringin Barat	403 374	37 528 977	198 227 281
Kotawaringin Timur	1 394 836	62 849 890	309 914 681
Kapuas	473 188	25 136 901	106 506 435
Barito Selatan	-	100 800	16 687 128
Barito Utara	288 000	3 381 102	10 079 108
Sukamara	56 431	3 326 186	27 782 653
Lamandau	352 854	16 879 071	113 498 287
Seruyan	3 235 038	52 751 279	185 192 243
Katingan	141 554	6 176 212	34 668 065
Pulang Pisau	84 407	2 501 360	17 185 091
Gunung Mas	1 446 752	11 333 428	35 345 680
Barito Timur	1 000	1 974 964	10 187 701
Murung Raya	-	-	-
Palangka Raya	-	902 900	14 448 815
Kalimantan Tengah	7 877 434	224 843 070	1 079 723 168



Tabel 19. Biaya Input menurut Kabupaten, 2020 (ribu rupiah)

Kab/kota	Bahan Baku dan Penolong	Bahan Bakar, Tenaga Listrik, dan Gas	Sewa Gedung, mesin, dan Alat-alat
(1)	(2)	(3)	(4)
Kotawaringin Barat	13 950 744 144	86 922 443	31 844 957
Kotawaringin Timur	13 421 694 336	99 562 820	2 271 169
Kapuas	1 359 838 358	21 987 236	717 736
Barito Selatan	461 474 141	1 683 200	-
Barito Utara	228 064 384	4 666 482	-
Sukamara	2 150 693 516	16 509 069	12 299
Lamandau	5 287 862 494	21 122 985	43 649 496
Seruyan	6 613 672 737	19 352 600	240 845
Katingan	1 013 129 132	6 256 276	171 832
Pulang Pisau	542 221 739	9 767 448	19 398
Gunung Mas	678 658 334	13 481 525	2 511 211
Barito Timur	464 769 555	3 508 211	-
Murung Raya	-	-	-
Palangka Raya	361 993 610	5 202 165	-
Kalimantan Tengah	46 834 816 480	308 022 460	81 438 933

Lanjutan Tabel 19.

Kab/kota	Jasa yang Diberikan Pihak Lain	Kemasan, Biaya R & D. dan Air	Pengeluaran Lainnya	Jumlah
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kotawaringin Barat	28 438 921	31 413 751	164 681 134	14 294 045 350
Kotawaringin Timur	29 513 734	561 732	977 297 348	14 830 901 139
Kapuas	6 339	1 521 231	13 281 747	1 397 352 647
Barito Selatan	-	7 000	9 600	463 173 941
Barito Utara	62 760	-	40 786	232 834 412
Sukamara	3 136	8 562	6 417 741	2 172 644 323
Lamandau	33 607	95 310	73 075 941	5 425 839 833
Seruyan	580 110	301 525	258 438 087	6 891 585 904
Katingan	44 928	138 004	88 429 738	1 108 169 910
Pulang Pisau	18 203	19 759	8 701 145	560 747 692
Gunung Mas	2 851 573	798 439	29 604 438	727 905 510
Barito Timur	-	4 827	111 600	469 394 193
Murung Raya	-	-	-	-
Palangka Raya	-	61 700	90 700	367 348 175
Kalimantan Tengah	61 553 311	34 931 840	1 620 180 005	48 940 943 029

Tabel 20. Nilai Output menurut Kabupaten, 2020 (ribu rupiah)

Kab/kota	Barang yang Dihasilkan	Listrik yang Dijual	Jasa Industri yang Diterima dari pihak lain
(1)	(2)	(3)	(4)
Kotawaringin Barat	25 503 693 971	2 485	1 320 130
Kotawaringin Timur	23 377 865 320	21 533 601	34 996 309
Kapuas	2 246 652 895	553	90 085
Barito Selatan	643 568 681	-	-
Barito Utara	571 623 166	-	-
Sukamara	2 658 655 007	273	44 563
Lamandau	7 116 064 536	2 931	477 621
Seruyan	9 924 875 917	4 437	723 491
Katingan	1 986 143 350	1 313	252 552
Pulang Pisau	711 050 824	1 849	149 964
Gunung Mas	1 514 978 657	54	35 653 423
Barito Timur	952 605 460	-	-
Murung Raya	-	-	-
Palangka Raya	833 455 585	-	-
Kalimantan Tengah	78 041 233 369	21 547 496	73 708 138

Lanjutan Tabel 20.

Kab/kota	Selisih nilai Stok Barang Setengah Jadi	Penerimaan Lain dari Jasa Non Industri	Jumlah
(1)	(5)	(6)	(7)
Kotawaringin Barat	113 759 620	39 281 040	25 658 057 246
Kotawaringin Timur	660 470	216 183 565	23 651 239 265
Kapuas	(2 766 136)	5 633 353	2 249 610 750
Barito Selatan	15 570	-	643 584 251
Barito Utara	-	-	571 623 166
Sukamara	(136)	10 293 783	2 668 993 490
Lamandau	(1 455)	16 511 649	7 133 055 282
Seruyan	(4 470 798)	29 725 239	9 950 858 286
Katingan	25 745	8 090 841	1 994 513 801
Pulang Pisau	15 106	3 517 450	714 735 193
Gunung Mas	43 726 822	328 913	1 594 687 869
Barito Timur	(5 000)	429 667	953 030 127
Murung Raya	-	-	-
Palangka Raya	-	25 200 000	858 655 585
Kalimantan Tengah	150 959 808	355 195 500	78 642 644 311

Tabel 21. Nilai Output menurut Kabupaten, 2020 (ribu rupiah)

Kab/kota	Nilai Output	Biaya Input	Nilai Tambah (Harga Pasar)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kotawaringin Barat	25 658 057 246	14 294 045 350	11 364 011 896
Kotawaringin Timur	23 651 239 265	14 830 90 139	8 820 338 126
Kapuas	2 249 610 750	1 397 352 647	852 258 103
Barito Selatan	643 584 251	463 173 941	180 410 310
Barito Utara	571 623 166	232 834 412	338 788 754
Sukamara	2 668 993 490	2 172 644 323	496 349 167
Lamandau	7 133 055 282	5 425 839 833	1 707 215 449
Seruyan	9 950 858 286	6 891 585 904	3 059 272 382
Katingan	1 994 513 801	1 108 169 910	886 343 891
Pulang Pisau	714 735 193	560 747 692	153 987 501
Gunung Mas	1 594 687 869	727 905 510	866 782 359
Barito Timur	953 030 127	468 394 193	484 635 934
Murung Raya	-	-	-
Palangka Raya	858 655 585	367 348 175	491 307 410
Kalimantan Tengah	78 642 644 311	48 940 943 029	29 701 701 282

Lanjutan Tabel 21.

Kab/kota	Pajak Tak Langsung	Nilai Tambahh (Biaya Faktor Produksi)
(1)	(5)	(6)
Kotawaringin Barat	397 261 829	10 966 750 067
Kotawaringin Timur	158 946 112	8 661 392 014
Kapuas	23 328 353	828 929 750
Barito Selatan	17 898 749	162 511 561
Barito Utara	2 886 974	335 901 780
Sukamara	26 567 879	469 781 288
Lamandau	72 987 463	1 634 227 986
Seruyan	60 303 605	2 998 968 777
Katingan	6 523 028	879 820 863
Pulang Pisau	61 119	153 926 382
Gunung Mas	1 888 222	864 894 137
Barito Timur	18 020 140	466 615 794
Murung Raya	-	-
Palangka Raya	63 770 220	427 537 190
Kalimantan Tengah	850 443 693	28 851 257 589



DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

Jln. Kapten Pierre Tendean No 6 Palangka Raya 73112

Telp. (0536) 3228105, Faks: (0536) 3221380

Homepage: <http://kalteng.bps.go.id> ; Email: bps6200@bps.go.id

ISSN 2354-7820

